

PELATIHAN DESAIN DAN PENGEMBANGAN WEBSITE ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) SEBAGAI SARANA INFORMASI DAN PROMOSI DI MAN 2 KAB. SERANG

Joko Yuwono^{1*}, Selly Septiani², Jajang Qomaruzzaman³, Akbar Akasah⁴, Nayla Letticia Maghizka⁵, Shera Salsabella⁶, Teuku Guna Prasetya⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}*Universitas Pamulang Serang, Jl. Raya Serang-Jakarta, Kalodran, Walantaka, Serang, Banten, 42183, Indonesia*

Email: ¹dosen02929@unpam.ac.id, ²dosen10011@unpam.ac.id, ³gjajang49@gmail.com,

⁴akbarakasah11@gmail.com, ⁵naymaghiez14@gmail.com, ⁶sherasalsaaja@gmail.com,

⁷tkuguna@gmail.com

ABSTRAK

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) berperan penting dalam mengembangkan keterampilan siswa, khususnya dalam organisasi dan kepemimpinan. Dalam era digital, website OSIS menjadi platform strategis untuk penyebaran informasi, promosi, dan dokumentasi kegiatan. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di MAN 2 Kabupaten Serang untuk melatih siswa OSIS dalam desain dan pengelolaan website menggunakan Google Sites. Melalui pelatihan berbasis ceramah, praktek langsung, dan diskusi kelompok, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa hingga 42% berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test. Website yang dihasilkan berfungsi sebagai media komunikasi yang efektif dan mendukung pengembangan kapasitas digital siswa.

Kata Kunci: pelatihan, OSIS, website, digitalisasi, Google Sites

ABSTRACT

The Intra-School Student Organization (OSIS) plays a significant role in developing students' skills, particularly in organization and leadership. In the digital era, an OSIS website serves as a strategic platform for disseminating information, promoting activities, and documenting events. This Community Service Program was conducted at MAN 2 Kabupaten Serang to train OSIS members in website design and management using Google Sites. Through training based on lectures, hands-on practice, and group discussions, the program successfully enhanced students' understanding and skills by 42%, as indicated by pre-test and post-test evaluations. The resulting website functions as an effective communication medium and supports the development of students' digital capacities..

Keywords: training, OSIS, website, digitalization, Google Sites

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan, termasuk di lingkungan pendidikan. Website memiliki potensi besar untuk menjadi media penyebaran informasi, dokumentasi kegiatan, dan promosi yang efektif. Namun, OSIS MAN 2 Kabupaten Serang belum memiliki platform digital resmi untuk mendukung fungsi tersebut, yang disebabkan oleh keterbatasan keterampilan teknis siswa dalam mendesain dan mengelola website. Kondisi ini memunculkan kebutuhan akan pelatihan desain dan pengembangan website sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas digital siswa. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam

menggunakan Google Sites, sebuah platform no-code yang mudah diakses dan digunakan tanpa memerlukan keahlian pemrograman.

METODEPELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 7 November 2024 di MAN 2 Kabupaten Serang, dengan melibatkan siswa OSIS sebagai peserta. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Ceramah: Memberikan pemahaman konseptual tentang digitalisasi kepemimpinan, fungsi website OSIS, dan penggunaan Google Sites.
2. Praktek Langsung: Peserta mempraktikkan langsung pembuatan akun Google, desain halaman beranda website, integrasi Google Calendar, dan voting online menggunakan Google Forms.
3. Diskusi Kelompok: Peserta mendiskusikan tantangan yang dihadapi selama praktek dan mencari solusi kolaboratif, dengan panduan fasilitator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Website OSIS yang dihasilkan memiliki halaman beranda informatif yang mencakup visi-misi, struktur organisasi, jadwal kegiatan, serta dokumentasi visual. Integrasi Google Calendar memudahkan penyebaran informasi jadwal, sementara Google Forms digunakan untuk

mendukung transparansi dalam voting pemilihan ketua OSIS. Peserta memberikan umpan balik positif terkait tampilan, kemudahan penggunaan, dan manfaat langsung dari website tersebut. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa platform no-code seperti Google Sites dapat diimplementasikan secara efektif dalam lingkungan pendidikan dengan panduan yang tepat.

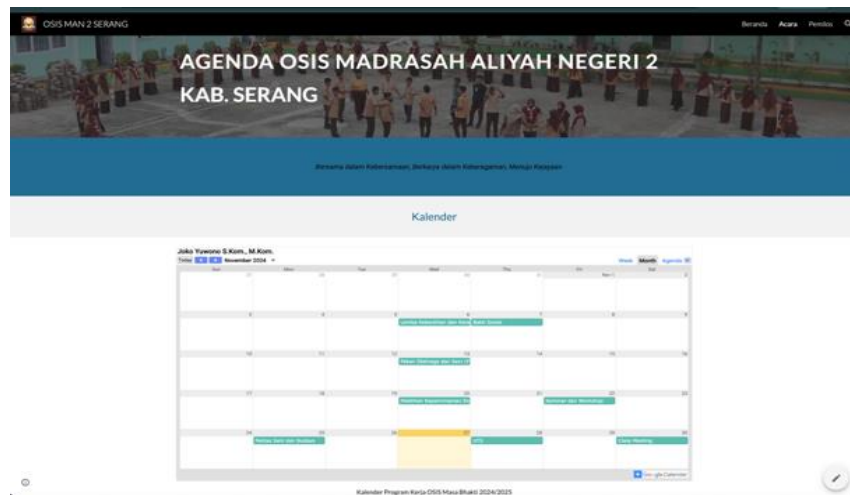
Berikut adalah hasil implementasi website OSIS MAN 2 Kab. Serang dibuat dengan google sites

1. Tampilan halaman beranda



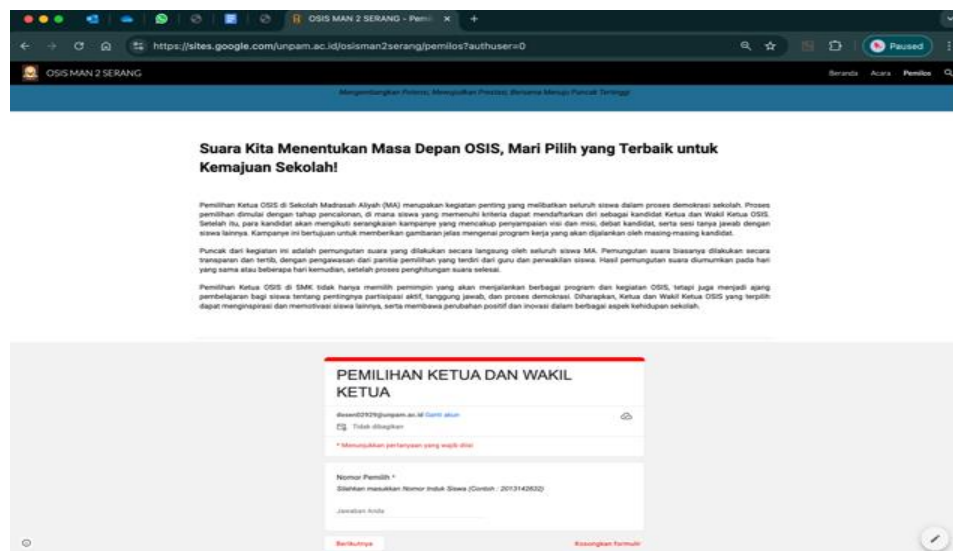
Gambar 1. Halaman Beranda Website OSIS MAN 2 Kab. Serang

2. Tampilan halaman kalender kegiatan



Gambar 2. Halaman Kalender Kegiatan OSIS MAN 2 Kab. Serang

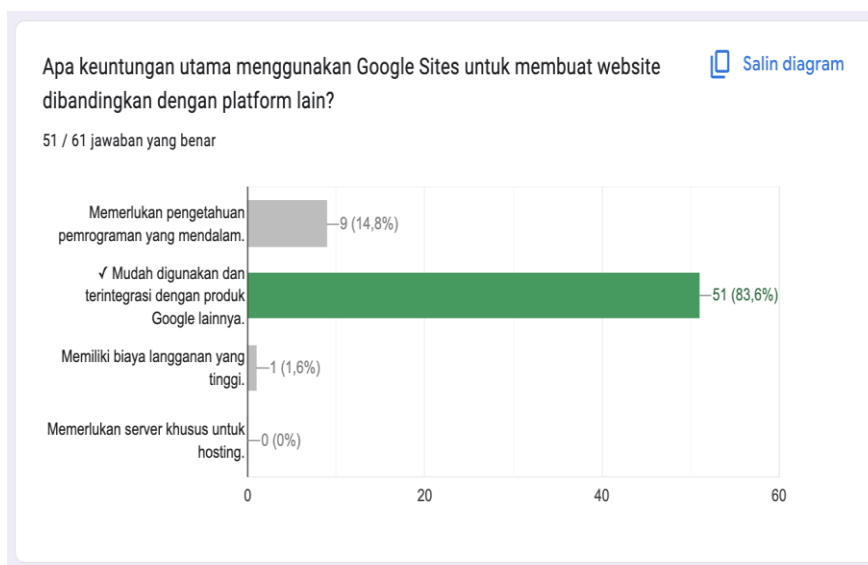
3. Tampilan Halaman Pemilihan Ketua OSIS (PEMILOS)



Gambar 3. Halaman Pemilihan Ketua OSIS (Pemilos)

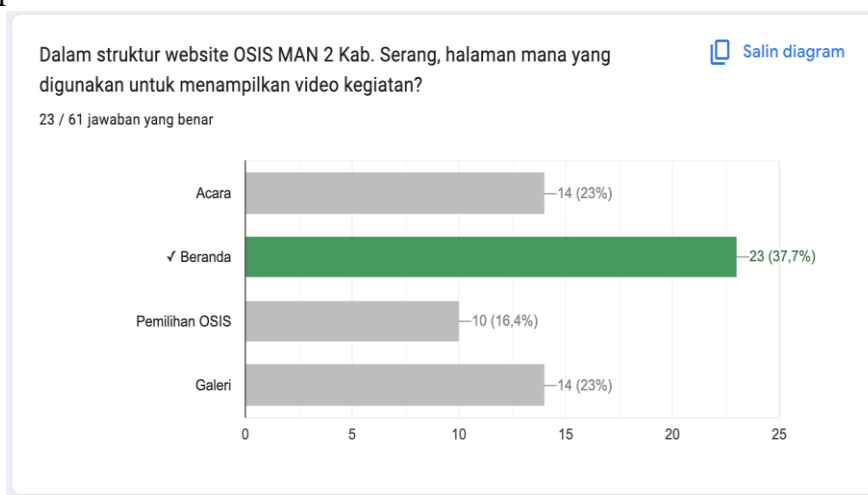
Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan teknis siswa. Berdasarkan evaluasi pre-test dan post-test, pemahaman siswa meningkat sebesar 42%. Adapun survei yang ditanyakan adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden (83,6%) memahami bahwa Google Sites memiliki keunggulan utama berupa kemudahan penggunaan dan integrasi dengan produk Google lainnya. Pilihan lainnya cenderung salah atau kurang relevan, menunjukkan pemahaman mayoritas yang baik terhadap manfaat utama platform ini.



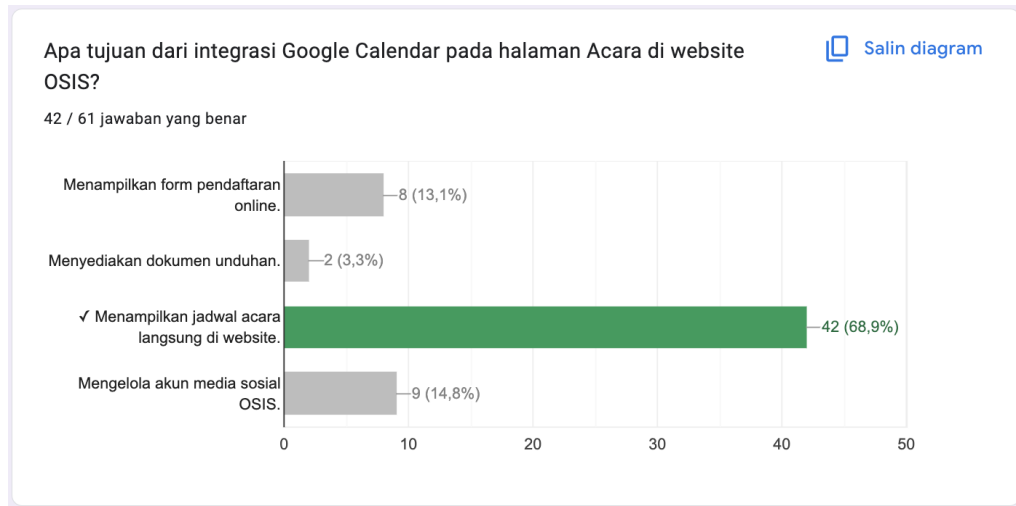
Gambar 4. Hasil Survei keunggulan google sites

2. Mayoritas responden memilih "Beranda" (37,7%) sebagai halaman untuk menampilkan video kegiatan. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna website berasumsi atau mengetahui bahwa video kegiatan diunggah atau ditampilkan di halaman utama.



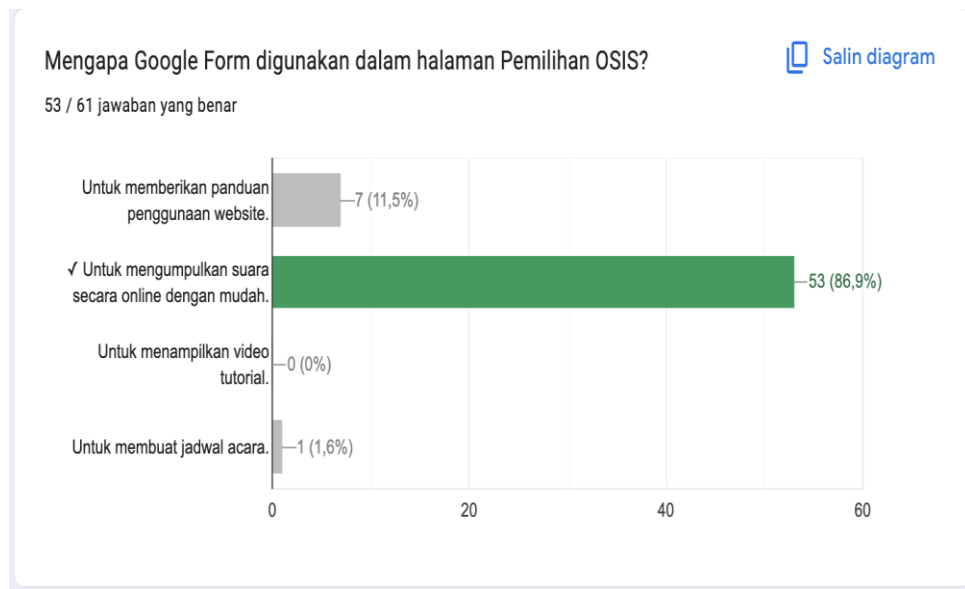
Gambar 5. Hasil Survei Struktur Website

3. Mayoritas responden (68,9%) memahami tujuan integrasi Google Calendar dengan tepat, yaitu untuk menampilkan jadwal acara langsung di website. Hal ini menunjukkan pemahaman yang baik mengenai fungsi fitur integrasi tersebut.



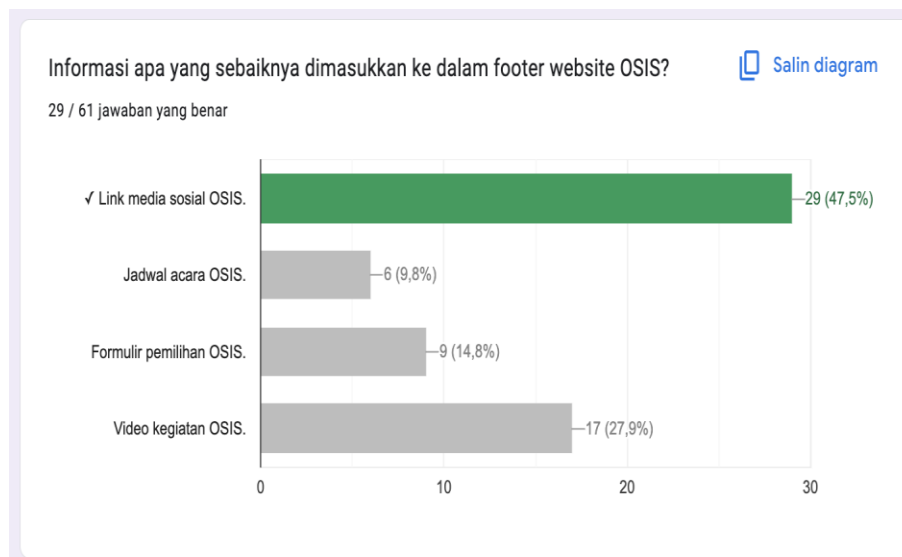
Gambar 6. Hasil Survei Tujuan dan Integrasi Google Calender

4. Mayoritas responden (86,9%) memahami fungsi utama Google Form, yaitu untuk mempermudah proses pengumpulan suara secara online dalam pemilihan OSIS. Hasil ini menunjukkan responden memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap tujuan penggunaannya.



Gambar 7. Hasil Survei Fungsi Google Form

5. Mayoritas responden (86,9%) memahami fungsi utama Google Form, yaitu untuk mempermudah proses pengumpulan suara secara online dalam pemilihan OSIS. Hasil ini menunjukkan responden memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap tujuan penggunaannya.



Gambar 8. Hasil Survei Link Halaman Footer

Dengan demikian, kegiatan penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam memajukan pemahaman dan praktik digitalisasi kepemimpinan di MAN 2 Kab. Serang serta menginspirasi implementasi teknologi dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Diperlukan upaya berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil yang telah dicapai, serta menyebarkan praktik terbaik kepada lembaga pendidikan lainnya untuk mendukung transformasi pendidikan yang lebih inklusif dan inovatif.



Gambar 9. Foto Bersama dengan peserta PKM

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan teknologi di kalangan siswa. Dari survei yang

dilakukan melalui pre-test dan pos-test mengalami peningkatan sebanyak 42%. Peserta berhasil mengoptimalkan penggunaan Google Site dalam kegiatan organisasi, termasuk pengelolaan konten, kolaborasi, dan komunikasi antar anggota organisasi. Infrastruktur teknologi dan aksesibilitas juga telah ditingkatkan, memungkinkan semua pihak terlibat untuk mengakses dan menggunakan Google Site secara efektif.

Dari segi efektivitas, metode ceramah, praktek, dan diskusi kelompok terbukti efektif dalam memberikan pemahaman teoritis dan pengalaman praktis kepada peserta. Peserta mampu mengaplikasikan konsep-konsep digitalisasi kepemimpinan dalam penggunaan Google Site, sehingga efisiensi dan efektivitas kegiatan organisasi siswa meningkat secara signifikan. Dukungan dan kolaborasi antara siswa, guru, orang tua siswa, dan pihak sekolah juga terjalin dengan baik, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk implementasi digitalisasi kepemimpinan.

SARAN

Dari segi efektivitas, metode ceramah, praktek, dan diskusi kelompok terbukti efektif dalam memberikan pemahaman teoritis dan pengalaman praktis kepada peserta. Peserta mampu mengaplikasikan konsep-konsep digitalisasi kepemimpinan dalam penggunaan Google Site, sehingga efisiensi dan efektivitas kegiatan organisasi siswa meningkat secara signifikan. Dukungan dan kolaborasi antara siswa, guru, orang tua siswa, dan pihak sekolah juga terjalin dengan baik, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk implementasi digitalisasi kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2008). *Blended learning in higher education: Framework, principles, and guidelines*. John Wiley & Sons.
- Roblyer, M. D., & Doering, A. H. (2013). *Integrating educational technology into teaching* (6th ed.). Pearson.
- West, R. E., & Borup, J. (2014). An analysis of a decade of research in educational technology. *Educational Technology Research and Development*, 62(1), 29–47. <https://doi.org/10.1007/s11423-013-9334-3>
- Becta. (2004). A review of the research literature on barriers to the uptake of ICT by teachers. Becta ICT Research. Retrieved from http://dera.ioe.ac.uk/1603/1/becta_2004_barrierstouptake_litrev.pdf
- Soloway, E., & Pryor, A. (2012). *Transforming learning with Web 2.0 technologies*. International Society for Technology in Education.
- Bruns, A., & Humphreys, S. (2005). *Wikis in teaching and assessment: The*

M/Cyclopedia project. In A. J. Herrington & J. R. Herrington (Eds.), *Authentic learning environments in higher education* (pp. 215–235). IGI Global.

Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
<https://doi.org/10.1108/10748120110424816>

Google. (n.d.). Google Sites Help. Retrieved September 12, 2024, from
<https://support.google.com/sites/>

Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google sites Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20–31. <https://sites.google.com/>

Harsanto, B., 2012. Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites. Dalam Skripsi Moh. R.

Okra, R., & Novera, Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Di SMP N 3 Kecamatan Pangkalan. *Journal Educative: Journal of Educational Studies*, 4(2), 121.

Safitri, D., & Putra, Z. E. F. F. (2019). Pemberdayaan Kelompok Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Quizizz. *Prosiding Pengabdian*, 1(1), 1–6.